

RADIO JAZIRAH 104.3 FM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI KOTA BENGKULU

Septi Agil Pangesti¹, Rasman²

Universitas Muhammadiyah Bengkulu), Indonesia¹

Universitas Muhammadiyah Bengkulu), Indonesia²

Email: septiagiel28@gmail.com¹

Email: rasm046@gmail.com²

Abstrak

Media massa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan komunikator kepada publik. Radio sebagai media massa merupakan sarana penyampaian pesan yang ditujukan kepada massa atau khalayak luas. Radio Jazirah 104.3 FM memiliki kekhasan tersendiri. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut: 1) Radio Jazirah 104.3 FM dibingkai oleh nilai-nilai Islam, baik dari segi programing maupun aturan penyiarannya. 2) Stasiun radio dengan berita jingle dan saluran pendidikan. 3) Radio dengan program-program yang ditujukan pada keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual. Beberapa radio swasta di Kota Bengkulu menyiarkan untuk hiburan daripada informasi pendidikan. Pesan yang disampaikan meliputi banyak lagu atau iklan. Ada sedikit berita atau informasi tentang dakwah Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Radio Jazirah 104.3 telah memosisikan Radio Jazirah FM 104.3 sebagai sarana dakwah di kota Bengkulu dengan memadukan siaran dengan skin tone 'wah Islam. Program radio adalah pembacaan Adzan pada setiap jam salat. Presentasi tentang Suara Islam. Makan istirahat. Dan Melayani Khazanah. Berdasarkan analisis hasil wawancara, Radio Jazirah 104.3 FM merupakan salah satu media massa yang merupakan media melalui media, hal ini dapat dilihat pada keseluruhan program siaran memiliki konten dakwah, pendidikan dan hiburan bagi masyarakat Kota Bengkulu.

Kata Kunci : *Radio Jazirah 104.3 FM, Media Dakwah*

Abstract

Mass media is one of the tools used to convey the message of communicators to the public. Radio as a mass media is a means of delivering messages addressed to the masses or a wide audience. Radio Jazirah 104.3 FM has its own peculiarities. These characteristics are as follows: 1) Radio Jazirah 104.3 FM is framed by Islamic values, both in terms of programming and broadcasting rules. 2) Radio stations with jingle news and educational channels. 3) Radio with programs aimed at balancing material and spiritual needs. Several private radio stations in Bengkulu City broadcast for entertainment rather than educational information. The message conveyed includes many songs or advertisements. There is little news or information about Islamic da'wah. The method used in this study is qualitative with a descriptive approach and data collection techniques, namely: observation, interviews, documentation. Based on the results of the study, it shows that Radio Jazirah 104.3 has positioned Radio Jazirah FM 104.3 as a means of da'wah in the city of Bengkulu by combining broadcasts with the skin tone of 'wah Islam. The radio program is the recitation of the Adhan at every prayer time. Presentation on Islamic Voice. Eat rest. And Serve Treasures. Based on the analysis of the results of the interview, Radio Jazirah 104.3 FM is one of the mass media which is a medium through the media, this can be seen in the entire broadcast program having da'wah, education and entertainment content for the people of Bengkulu City.

Keywords: Radio Jazirah 104.3 FM, Da'wah Media

PENDAHULUAN

Media massa adalah alat yang digunakan untuk menyediakan pesan

komunikasi untuk komunitas atau masyarakat. Saat ini, masyarakat membuat media massa sebagai cara untuk mendapatkan informasi tentang mereka di sekitar mereka, dengan

media massa, mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Salah satu media yang masih merupakan komunitas yang dipilih di tengah-tengah media yang muncul adalah radio. Radio tidak hanya memberikan informasi tentang berita tetapi juga sarana pendidikan, sarana pendidikan, bahkan satu stasiun juga dapat digunakan sebagai sarana dakwah. Dengan Dakwah melalui radio, diharapkan dapat menambah pemahaman agama terhadap publik atau mereka yang mendengarkannya.

Radio Sebagai media massa, yang merupakan cara untuk memberikan pesan untuk disiarkan ke masyarakat umum. Oleh karena itu, ruang lingkup target stasiun ini adalah untuk mengakses semua orang, terlepas dari jenis kelamin, status sosial, karier dan di mana mereka berada. Publik dapat mengakses informasi yang dipublikasikan dalam program radio dimana dan kapan saja.

Bungin menjelaskan bahwa informasi publik adalah informasi yang dapat dilihat setiap individu. Informasi yang disebarluaskan diperuntukkan untuk kepentingan umum serta dapat diterima dan diketahui oleh masyarakat.

Memasukkan nilai dakwah dalam setiap penyusunan program radio dapat dilakukan tanpa mencantumkan judul program radio dengan label dakwah, tetapi cukup mencantumkan nilai dakwah di setiap tayangan. disajikan. Bentuk penyusunan inidapat dibidang lebih mungkin terjadi daripada public.

Radio Jazirah 104.3 FM Universitas Muhammadiyah Bengkulu memiliki ciri khas tersendiri, yaitu: (1) Radio Jazirah 104.3 FM dibingkai oleh nilai-nilai Islam, baik dari segi program maupun aturan penyiarnya, (2) radio dengan denting berita dan saluran pendidikan, yang yaitu, misinya adalah sebagai stasiun radio yang programnya berbasis pendidikan dan informasi, (3) radio dengan program yang menuju keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual.

A. Komunikasi

Pengertian komunikasi dapat dilihat dari etimologi (bahasa) dan terminologi (istilah). Ditinjau dari segi etimologis, menurut Roudhonah dalam buku ilmiahnya tentang komunikasi terbagi menjadi beberapa kata antara lain *Communicare* yang artinya bergabung atau menginformasikan, opini Communis yang artinya pendapat umum.

Menurut Laswell, “Komunikasi adalah tanggapan terhadap (*who says what in which medium to whom with what effect*) siapa mengatakan apa dalam media apa kepada siapa dengan efek apa.

Berarti kita dapat menyimpulkan bahwa komunikasi sangat penting karena komunikasi kita dapat mencakup pesan yang dikirim. Adapun perbedaan fungsi komunikasi adalah: 1) Menyampaikan pikiran atau perasaan. 2) Tidak terisolir atau terisolir dari lingkungan. 3) Untuk mengajar atau mengatakan sesuatu. 4) Mengetahui atau belajar dari kejadian-menghibur orang lain. 6) Kurangi atau hapus perasaan lembut. 7) Isi waktu luang Anda. 8) Meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap dan perilaku biasa. 9.) meyakinkan atau memaksa orang lain untuk berdiskusi atau berperilaku sesuai rencana.

B. Teori Agenda Setting Model

Agenda Setting Model berfokus pada penelitian yang awalnya dari efek pada sikap menjadi efek kesadaran dan efek pengetahuan. Cohen mengemukakan bahwa asumsi dasar dari teori ini adalah: *The press is significantly more than a surveyor of information and opinion. it may be not succesfull much of the time in telling the people what to think about. to tell what to think about* artinya membentuk persepsi khalayak tentang apa yang dianggap penting. Dengan teknik pemilihan dan penonjolan, media memberikan *test case* tentang isu apa yang lebih penting.

C. Media Massa

Media massa adalah sarana informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk menyebarkan informasi massa dan membuatnya dapat diakses oleh publik. Media massa meliputi media cetak, elektronik, dan online. Media cetak dibagi menjadi banyak kategori seperti koran, majalah, buku, dll. Juga media elektronik dibagi menjadi dua kategori termasuk radio dan televisi sedangkan media online termasuk media internet seperti situs website dll.

D. Radio Siaran

Radio merupakan media yang memiliki kemampuan untuk secara selektif menjangkau segmen pasar tertentu, radio memiliki beberapa fungsi, seperti menyampaikan pesan, mendidik, membujuk dan menghibur. Dalam mentransmisikan pesan, radio dapat menerima komunikasi apa pun, satu arah dan dua arah. Model satu arah mengasumsikan bahwa stasiun terdiri dari perangkat media unik yang menyampaikan pesan kepada audiens pasif, dan model komunikasi dua arah yang melakukan interaksi bolak-balik dengan audiens aktif.

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sinyal melalui modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melewati dan merambat melalui udara dan juga dapat menembus ruang hampa, karena gelombang ini tidak memerlukan dukungan atau dukungan. Radio adalah sarana penyiaran yang berbicara langsung kepada masyarakat dalam bentuk suara dan menggunakan gelombang radio sebagai media penyebarannya.

Media radio merupakan sarana termurah, baik pemancar maupun

penerimanya dibandingkan dengan media lainnya. Menurut Onong kekhasan yang ada pada radio adanya kekuatan radioterletak pada tingkat kecepatan dan aktualitasnya dalam memengaruhi pendengarnya.

Peran Radio seperti Media Eloktronik mencakup empat hal, peran ini identik dengan peran media massa lainnya seperti pencetakan, televisi, bahkan media online. Peran radio adalah:

- 1) Fungsi siaran (untuk pemberitahuan).
- 2) Fungsi pendidikan (untuk pendidikan)
- 3) fungsi dampak (pengaruh).

E. Media Dakwah

Media Da'wah atau Wasilah adalah alat atau media yang digunakan untuk memberikan dokumen tentang Da'wah di Mad'u. Alat bekas dapat dalam bentuk yang berbeda tergantung pada klasifikasi orang.

Kegunaan radio sebagai sarana komunikasi dakwah adalah untuk membuat dan menyusun serta menyiarkan program acara yang bersifat amar ma'ruh nahimungkar, mengajak ketundukan kepada Allah (tauhid).

Penggunaan radio sebagai sarana komunikasi dakwah adalah dengan menggunakan ajaran Islam sebagai pesan yang harus disampaikan melalui radio sesuai dengan fungsinya yang .

Dalam menjalankan fungsinya, stasiun radio juga harus memperhatikan informasi apa yang harus dikomunikasikan oleh dan mana yang tidak. Kelayakan komunikasi kepada pendengar ditentukan oleh nilai-nilai yang dipegang pendengar, dalam konteks radio sebagai sarana komunikasi dakwah, pesan yang disampaikan adalah pesan ajaran Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yakni suatu proses penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena yang terjadi. Menurut Tailor dan Bogdan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku lisan atau tertulis dan dapat diamati dari orang-orang yang diamati. dan orang itu sendiri (subyek), yaitu deskripsi data umum atau deskriptif, studi dengan lebih menekankan pada fenomena alam yang terjadi terkait dengan makna nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dakwah yang dilakukan di radio Jazirah 104.3 FM FM adalah memanfaatkan media dalam menyampaikan ilmu Agama melalui program-program yang ada di radio Jazirah 104.3 FM FM hal ini sejalan dengan pernyataan bapak Dandi Sunardi selaku kepala bidang siaran yang mengatakan program-program tersebut diantaranya adalah mengumandangkan adzan disetiap waktu sholat dari mulai subuh, dzuhur, ashar, maghrib, isya. Lalu ada sajian murottal qur'an Merupakan pemutaran tilawah qur'an dalam versi murotal.

Kemudian ada sajian *Voice of Islam* yaitu Program tausyiah atau ceramah yang menemani pendengar dalam meraih indahnya hidup dengan Islam. Sajian ini disiarkan sebanyak dua kali pada pagi hari dan sore hari. Dan juga terdapat sajian khusus yaitu sajian Rehat dan Khazanah. Sajian Rehat atau request dan nasehat yang memang di dalamnya mengandung pesan pesan dakwah atau nasehat. Pada sajian ini bukan hanya penyiar yang memberikan nasehat tetapi pendengaran atau sahabat jazirah juga dapat memberikan nasehat kepada pendengar lain. Dan sajian Khazanah,

dimana sajian ini berisi tentang materi seputar keIslaman.

Selain dari program di atas ada beberapa program yang bersifat umum namun tetap dapat menjadi media penyampaian dakwah di radio Jazirah 104.3 FM. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada bapak Solehan selaku Direktur Utama radio Jazirah 104.3 FM yang mengatakan bahwa siaran dakwah adalah siaran yang bermuatan nilai Islam dan tidak mutlak berbentuk ceramah atau tausyiah tetapi bagaimana cara pengemasan atau penyampaian dakwah tersebut dapat diterima oleh masyarakat.

Kemudian ada Sajian Relasi atau Reques lagu dan informasi yaitu sajian yang berisikan seputar informasi atau tips. Sajian program ini juga dapat menjadi sarana penyampaian dakwah di radio Jazirah 104.3 FM.

Komunikasi dalam organisasi tidak selalu berjalan dengan baik dan lancar seperti yang diharapkan. Hambatan yang sering ditemui dalam suatu organisasi untuk menyampaikan pesan. Begitu pula dengan penyampaian siaran radio Jazirah 104.3 FM yang juga terdapat beberapa hambatan dalam menyampaikan program siarannya.

Menurut penulis Radio Jazirah 104.3 FM merupakan salah satu media massa yang menjadi sarana dakwah melalui media, dapat dilihat dari keseluruhan program-program siaran yang berisi sajian dakwah, edukasi dan hiburan kepada masyarakat Kota Bengkulu dengan memberikan edukasi keagamaan, hiburan dan informasi-informasi yang bermanfaat.

KESIMPULAN

Radio Jazirah 104.3 FM FM merupakan salah satu media dakwah yang ada di Kota Bengkulu. Adapun program dakwah di radio Jazirah 104.3 FM FM adalah : 1) Pemutaran audio Adzan disetiap waktu sholat dari mulai subuh, dzuhur, ashar, maghrib, isya. 2) Sajian murottal qur'an. 3) Sajian *Voice of Islam*. 4) Sajian Rehat. 5) Sajian Khazanah.

Meskipun bukan program khusus dakwah, beberapa program siaran lain di radio Jazirah 104.3 FM juga dapat dijadikan sebagai media dakwah karena seluruh program di radio Jazirah 104.3 FM dikemas bernuansakan Islam.

DAFTAR PUSAKA

BUKU

Agustin Rissa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Serba Jaya, 2011), h. 413

Bungin Burhan, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2006) h. 72

Bungin Burhan, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana Prenada, 2008), h. 279-280

Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama, 2009)

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT.Remaja Rosda Karya, 2007)

Masduqi, *Jurnalistik Radio*, LKIS Jogyakarta, 2001

McLuhan M & Quentin Fiore, *The Medium is The Message* (New York: Bantam Books, 1967),

Muliana Deddy, *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, Cet. 21, 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2011

Suryanto Bagong, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Purnada Media Group, 2007

Uchjana Onong Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003)

JURNAL

Safril, *Radio SQ dan Pengembangan Dakwah: Studi Difusi Inovasi Tentang Peran Radio SQ 104.3 FM Pangkalpinang dalam Usaha Pengembangan Dakwah Islam di Wilayah Pangkalpinang*, *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, Vol.. 10, No. 2, 2019 h 297

H. M Natsir, *Manajemen Penyiaran Radio*, h 6. Dalam Muktarudin, *Penggunaan Radio Sebagai Media Komunikasi Dakwah*, h 11.

Reny Masyitoh, *Strategi Dakwah Program Radio SASFM Surabaya*, *Al-I'lam : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol. 1, No. 2, March 2018 h. 60.

Muhammad Rizqi 2014, *Peran Radio Samarinda FM sebagai Media Informatif Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo Kota Samarinda Seputar Objek Wisata Di Kota Samarinda*, Vol 2, No 1 2014 h. 36

Nasor M. *Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah* hal 118 Diakses Pada 12 Januari 2021

Novlein Theodora, *Studi Tentang Ragam Bahasa Gaul Di Media Elektronik Radio Pada Penyiar Memora-Fm Manad*, *Jurnal "Acta Diurna"* vol 11. No. 1, th 2013

Santi Indra Astuti, *Pemanfaatan Radio
Sebagai Media Dakwah, Jawaban
Atas Tantangan Berdakwah Di Era
Globalisasi,* h. 24